



Sistematika dan Karakteristik Karya Ilmiah dalam Penulisan Akademik

Nasya Azkia Zalfa¹, Raodah², Indah Siti Rahmah³, Roja Fitria⁴, Ardita Yusliana⁵

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), STAI Auliaurrasyidin Tembilahan¹⁻⁵

Email Korespondensi: zalfa2471@app.stai-tbh.ac.id, raodah2452@app.stai-tbh.ac.id,

Rahmah2471@app.stai-tbh.ac.id, fitria2402@app.stai-tbh.ac.id, yusliana2471@app.stai-tbh.ac.id

Article received: 02 Mei 2026, Review process: 08 Mei 2026

Article Accepted: 22 Mei 2026, Article published: 05 Juni 2026

ABSTRACT

Scientific writing is an essential academic competence that supports students' critical, systematic, and scholarly thinking skills. However, various challenges remain in understanding the structure and characteristics of scientific writing in accordance with academic standards. This study aims to analyze the structure and characteristics of scientific writing through a theoretical review approach. The study employed a library research method by examining relevant literature, including books, scholarly articles, and academic documents related to scientific writing. The findings indicate that scientific writing follows a systematic structure consisting of an introduction, literature review, research methodology, results and discussion, and conclusion. The characteristics of scientific writing include the use of formal language, objective presentation, data- and evidence-based arguments, logical reasoning, and scientific accountability. Furthermore, variations in the structure of different types of scientific works primarily reflect differences in analytical depth rather than fundamental structural differences. The implication of this study highlights the importance of understanding the structure and characteristics of scientific writing as a foundation for improving the quality of students' academic writing in accordance with established scholarly standards.

Keywords: Scientific Writing, Structure, Characteristics, Academic Writing

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah merupakan kompetensi akademik yang penting dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan ilmiah mahasiswa. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala dalam memahami sistematika dan karakteristik karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistematika dan karakteristik karya ilmiah dalam penulisan akademik melalui pendekatan kajian teoretis. Penelitian menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi buku, artikel ilmiah, dan dokumen akademik yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya ilmiah memiliki struktur yang sistematis yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Karakteristik karya ilmiah ditandai oleh penggunaan bahasa baku, penyajian yang objektif, berbasis data dan fakta, logis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, variasi sistematika pada berbagai jenis karya ilmiah lebih menunjukkan perbedaan tingkat kedalaman analisis dibandingkan perbedaan struktur dasar. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman terhadap sistematika dan karakteristik karya ilmiah sebagai landasan dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa sesuai dengan standar keilmuan yang berlaku.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Sistematika, Karakteristik, Penulisan Akademik.

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah adalah keterampilan fundamental yang perlu dikuasai mahasiswa agar dapat terlibat dalam diskusi akademik, menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan (Puspita & Susmita, 2024). Karya ilmiah tidak hanya sarana untuk menyampaikan gagasan serta hasil pemikiran, namun juga bentuk pertanggungjawaban ilmiah suatu kajian atau penelitian. Kemampuan dalam menulis karya ilmiah menjadi salah satu tolok ukur utama untuk menilai tingkat mutu dan kompetensi akademik seseorang (Febriany, 2025).

Mahasiswa pada kenyataannya menemukan berbagai kesulitan saat menyusun karya ilmiah yang sesuai. Kesulitan yang dialami tersebut meliputi merumuskan judul, menyusun latar belakang, mencari referensi, menyusun kerangka teori, memahami metode penelitian, menganalisis data, menggunakan bahasa baku, menulis kalimat dan paragraf, dan menggunakan tanda baca (Hosniyeh, 2025).

Beberapa faktor internal yang memengaruhi kemampuan menulis mahasiswa antara lain kurangnya pengetahuan terhadap karya ilmiah, kurangnya kebiasaan membaca, dan kurangnya waktu pembelajaran menulis karya ilmiah (Agustina & Ikhlas, 2022). Akibatnya, karya ilmiah yang dihasilkan seringkali tidak tersusun secara sistematis, kurang logis, dan tidak memenuhi standar yang diharapkan.

Sistematika dan karakteristik karya ilmiah merupakan dua aspek penting yang harus dipahami secara mendalam di lingkungan akademik. Sistematika berkaitan dengan struktur penting dalam karya ilmiah, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan (Rahmatullah & Lutfi, 2023). Sementara itu, karakteristik karya ilmiah mencerminkan ciri khusus yang membedakannya dari tulisan nonilmiah, seperti memuat informasi yang memperkaya wawasan melalui penyajian gagasan atau ide orisinal, disampaikan secara jujur dan objektif, disusun secara runtut dan sistematis, serta menggunakan bahasa baku. (Puspitasari et al., 2025).

Pemahaman terhadap sistematika dan karakteristik karya ilmiah tidak hanya diperoleh melalui praktik menulis, tetapi juga melalui kajian teoretis yang mendalam dari berbagai literatur. Kajian teoretis memungkinkan penulis untuk memahami konsep dasar, prinsip, serta standar penulisan karya ilmiah. Tinjauan pustaka memiliki peranan penting dalam tahap untuk penelitian ilmiah sebagai dasar pemikiran yang membantu penulis dalam mengembangkan argumen, merumuskan hipotesis, menentukan metodologi yang sesuai dengan permasalahan penelitian (Nursulis & Muspawi, 2024). Kajian teoretis menjadi penting sebagai landasan dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa. Namun, kajian yang secara khusus mengintegrasikan aspek sistematika, karakteristik, dan kaidah penulisan dalam satu kerangka teoretis masih belum banyak dibahas secara komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara teoretis mengenai sistematika dan karakteristik karya ilmiah dalam penulisan akademik. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai struktur

dan ciri-ciri karya ilmiah yang baik dan benar, sehingga dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah secara lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan pendekatan ilmiah yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai dasar pengumpulan data untuk memperoleh pemahaman yang mendalam serta menjawab pertanyaan penelitian melalui kajian literatur yang sistematis dan logis (Madum et al., 2024). Data bersumber dari berbagai literatur yang berkaitan dengan sistematika dan karakteristik karya ilmiah dalam penulisan akademik pada Google Scholar dan Google Books, dengan kriteria pemilihan meliputi kesesuaian topik, tahun publikasi, serta kredibilitas sumber. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan secara terstruktur guna memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai sistematika dan karakteristik karya ilmiah dalam konteks penulisan akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan bentuk tulisan akademik yang memuat rangkaian argumentasi berdasarkan penalaran ilmiah, yang disampaikan melalui bahasa tulis formal secara sistematis-metodis, dan sintetis-analitis (Aminah et al., 2020). Zakiyah et al. (2024) menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang ditulis oleh akademisi sesuai dengan bidang kajian keilmuannya berdasarkan hasil penelitian atau studi literatur serta dipublikasikan pada jurnal atau buku ilmiah. Sementara itu, Thamrin et al. (2018) mengemukakan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan mengenai suatu permasalahan atau topik tertentu, yang disusun secara sistematis serta dilengkapi dengan analisis yang rasional dan objektif. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah tulisan akademik yang disusun secara sistematis dan metodis, berlandaskan pada hasil penelitian atau kajian literatur, serta disajikan dengan analisis yang logis, objektif, dan menggunakan bahasa formal sesuai kaidah keilmuan. Setelah memahami pengertian karya ilmiah, penting untuk mengetahui karakteristik yang membedakannya dari tulisan non-ilmiah.

Karakteristik Karya Ilmiah

Karakteristik karya ilmiah berarti ciri khas suatu gagasan tertulis yang dapat diamati dari cara menyajikan suatu gagasan ilmiah serta sikap ilmiah dalam penulisan (Zakaria et al., 2025). Menurut Rahmat & Mirnawati (2023) terdapat beberapa 6 karakteristik yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah.

Karya ilmiah harus bersifat reproduktif, artinya dapat dipahami dan dimaknai oleh pembaca sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. Selain itu, karya ilmiah tidak boleh ambigu, sehingga harus disajikan secara

jelas, rinci, dan tidak menggunakan bahasa yang membingungkan. Karya ilmiah juga bersifat objektif dan tidak emotif, yaitu tidak didasarkan pada perasaan atau opini subjektif penulis, melainkan pada fakta dan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penulisannya, karya ilmiah menggunakan bahasa baku serta mengikuti kaidah penulisan yang sesuai dengan PUEBI.

Selain itu, karya ilmiah harus menggunakan kaidah keilmuan dengan menerapkan metodologi penelitian yang tepat sehingga menghasilkan kerangka pemikiran yang logis. Terakhir, karya ilmiah harus memiliki kohesi yang baik antarbagian serta menggunakan kalimat yang efektif agar isi tulisan tersusun secara runtut dan mudah dipahami (Kusmayanti et al., 2025). Selain memahami karakteristik, penulis juga perlu memahami bagaimana karya ilmiah disusun secara terstruktur melalui sistematika penulisan.

Sistematika Karya Ilmiah

Setiap karya ilmiah disusun berdasarkan kerangka yang terstandar guna menyajikan informasi secara teratur, sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami alur pemikiran penulis dengan lebih mudah. Puspitasari et al. (2025) menjelaskan bahwa susunan karya ilmiah umumnya meliputi bagian pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil beserta pembahasannya, penutup atau kesimpulan, serta daftar rujukan.

Karya ilmiah umumnya diawali dengan bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta batasan atau ruang lingkup kajian. Setelah itu, disajikan tinjauan pustaka yang berperan sebagai dasar teoretis dengan mengacu pada berbagai sumber yang relevan. Berikutnya, bagian metode penelitian menguraikan pendekatan yang digunakan, jenis penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang diterapkan.

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan penelitian serta menginterpretasikannya dengan mengaitkan teori atau penelitian sebelumnya. Pada bagian akhir, kesimpulan merangkum hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah, serta daftar pustaka mencantumkan seluruh sumber yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah. Meskipun memiliki struktur dasar yang sama, sistematika karya ilmiah dapat bervariasi tergantung pada jenisnya.

Variasi Sistematika berdasarkan Jenis Karya Ilmiah

Menurut Priadi (2020) jenis-jenis karya ilmiah umum di perguruan tinggi dapat dibedakan menjadi makalah, kertas kerja, skripsi, tesis, dan disertasi. Variasi sistematika karya ilmiah dapat dilihat dari perbedaan jenis karya ilmiah yang disusun dalam konteks akademik. Meskipun secara umum memiliki struktur dasar yang serupa, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan, setiap jenis karya ilmiah memiliki penekanan dan kedalaman yang berbeda. Makalah umumnya memiliki struktur yang lebih sederhana dan fleksibel, dengan pembahasan yang tidak terlalu mendalam. Kertas kerja memiliki struktur yang mirip dengan makalah, namun analisisnya lebih tajam dan sering disesuaikan untuk forum ilmiah seperti seminar. Skripsi sebagai karya ilmiah tingkat sarjana memiliki sistematika yang lebih rinci dengan penjelasan

metodologi dan analisis data yang lebih sistematis. Tesis pada tingkat magister menuntut kedalaman analisis yang lebih tinggi serta kontribusi keilmuan yang lebih jelas, sehingga struktur pembahasannya lebih kompleks. Sementara itu, disertai sebagai karya ilmiah pada tingkat doktoral memiliki sistematika yang paling komprehensif, dengan penekanan pada kebaruan (novelty) dan kontribusi teoritis yang signifikan (Priadi, 2020). Dengan demikian, variasi sistematika tidak terletak pada perbedaan susunan dasar, melainkan pada tingkat kompleksitas, kedalaman analisis, dan kontribusi ilmiah yang dihasilkan. Selain perbedaan sistematika, penulisan karya ilmiah juga harus memperhatikan kaidah penulisan yang berlaku.

Kaidah Penulisan Karya Ilmiah

Kaidah penulisan karya ilmiah merupakan pedoman yang harus diperhatikan agar tulisan yang dihasilkan memenuhi standar akademik. Secara umum, kaidah penulisan karya ilmiah dapat dibedakan menjadi kaidah umum dan kaidah khusus. Kaidah umum berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sementara itu, kaidah khusus berkaitan dengan aturan teknis penulisan yang disesuaikan dengan pedoman atau gaya yang berlaku pada institusi atau jurnal tertentu.

Penggunaan bahasa baku dalam karya ilmiah menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Bahasa baku memiliki kaidah bahasa bersifat tetap namun tetap berkembang sesuai kebutuhan. Selain itu, bahasa baku juga mampu mencerminkan penalaran yang logis dan sistematis, serta adanya proses penyeragaman kaidah tanpa menghilangkan variasi bahasa. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dalam karya ilmiah harus mampu menyampaikan gagasan secara jelas, tepat, dan tidak menimbulkan makna ganda.

Selain penggunaan bahasa, penulisan karya ilmiah juga tidak terlepas dari penggunaan kutipan sebagai bentuk penguatan argumen. Kutipan adalah kegiatan mengambil dan memanfaatkan ide, gagasan, atau pandangan dari penulis lain sebagai rujukan dalam proses penulisan (Trustisari, 2022). Kegiatan pengutipan ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung bertujuan untuk memperkuat gagasan atau ide penulis yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah.

Lebih lanjut, penulisan karya ilmiah harus menjunjung tinggi nilai-nilai integritas akademik. Menurut Afifah et al. (2020) nilai-nilai yang dijunjung dalam integritas akademik meliputi 6 aspek yaitu: *honesty* (kejujuran), *trust* (kepercayaan), *respect* (penghargaan), *fairness* (keadilan), *responsibility* (tanggung jawab), dan *humble* (rendah hati). Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas tinggi.

Pelanggaran terhadap kaidah penulisan dan integritas akademik dapat berdampak serius terhadap kualitas karya ilmiah. Beberapa bentuk pelanggaran yang umum terjadi antara lain fabrikasi data, yaitu membuat data yang tidak sesuai dengan fakta; falsifikasi data, yaitu memanipulasi data agar sesuai dengan keinginan penulis; plagiarisme, yaitu mengambil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber; serta *self-plagiarism*, yaitu menggunakan kembali karya sendiri yang telah dipublikasikan tanpa mencantumkan sumber (Mahmud, 2022). Oleh karena itu,

penulis harus berhati-hati dalam menjaga keaslian dan kejujuran dalam setiap proses penulisan ilmiah.

Penerapan kaidah penulisan karya ilmiah yang mencakup penggunaan bahasa baku, teknik pengutipan yang tepat, serta penerapan integritas akademik menjadi hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya sistematis dan logis, tetapi juga memiliki nilai ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil kajian teoretis yang telah dipaparkan, dapat disintesis bahwa sistematika dan karakteristik karya ilmiah merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam penulisan akademik. Sistematika berfungsi sebagai kerangka struktural yang mengatur alur penyajian gagasan secara runtut dan logis, sedangkan karakteristik karya ilmiah menjadi landasan normatif yang memastikan bahwa isi tulisan memenuhi kaidah keilmuan, seperti objektivitas, kejelasan, dan penggunaan bahasa baku. Variasi sistematika yang ditemukan pada berbagai jenis karya ilmiah tidak mengubah struktur dasar yang digunakan, melainkan menunjukkan perbedaan pada tingkat kedalaman analisis dan kontribusi ilmiah yang dihasilkan.

Selain itu, penerapan kaidah penulisan karya ilmiah, baik yang bersifat umum maupun khusus, menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas dan integritas akademik suatu tulisan. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif terhadap sistematika, karakteristik, dan kaidah penulisan akan mendukung penulis dalam menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya terstruktur dengan baik, tetapi juga memiliki validitas dan kredibilitas ilmiah yang tinggi.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan akademik yang disusun secara sistematis, logis, dan objektif berdasarkan hasil penelitian atau kajian literatur. Sistematika karya ilmiah secara umum terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan yang dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah. Karakteristik karya ilmiah ditandai dengan penggunaan bahasa baku, penyajian yang jelas dan tidak ambigu, serta berlandaskan pada data dan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Variasi sistematika pada berbagai jenis karya ilmiah menunjukkan perbedaan pada tingkat kompleksitas dan kedalaman analisis, bukan pada struktur dasarnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap sistematika, karakteristik, dan kaidah penulisan karya ilmiah menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, D. N., Rustanti, N., & Purwanti, R. (2020). *Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2020*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6-11.
- Aminah, S., Zuraida, & Emilda. (2020). *Bahasa Indonesia: Untuk Penguruan Tinggi*.

- Aceh: Lembaga KITA.
- Febriany, F. (2025). Pengertian, Sistematika, dan Cara Membuat Makala. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(4), 483–489.
- Hosniyeh. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Tinta*, 7(2), 275–289.
- Kusmayanti, A., Repelita, T., Rahma, S., Sahayana, I., & Gunawan, J. F. (2025). Kesatuan dan Kohesi dalam Membangun Paragraf Padu yang Efektif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B), 21–27.
- Madum, M., Faridah, I., Riyantoro, S. F., Nahuway, L., Ariyato, E. A., Nurlette, H., Amri, S., Muka, I. W., & Hakim, L. (2024). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: CV Angkasa Media Literasi.
- Mahmud, R. (2022). *Kaidah dan Etika Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Nursulis, M., & Muspawi, M. (2024). Analisis Fungsi dan Pentingnya Landasan Teori dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Edu Research*, 5(3), 90–97.
- Priadi, A. A. (2020). *Penelitian Terapan Bidang Pelayaran dengan Metode Gap Analysis*. Semarang: CV Oxy Consultant.
- Puspita, N., & Susmita, N. (2024). *Keterampilan Menulis Intensif Kebahasaan: Pendekatan Berbasis Masalah untuk Penulisan Ilmiah*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Puspitasari, C. E., Nuryanneti, I., Fahdilah, A., Kusumastuti, S. Y., Khairanis, R., Nurbaiti, & Syaiful, M. (2025). *Buku Ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2023). *Tata Tulis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rahmatullah, & Lutfi, M. (2023). Sistematika Laporan Penelitian: Tinjauan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 1(1), 116–121.
- Thamrin, M., Sjaifullah, A., & Ro'isatin, U. A. (2018). *Karya Ilmiah*. Malang: UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema.
- Trustisari, H. (2022). *Tata Cara Penulisan Kutipan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Zakaria, N., Zarwinda, I., & Safrizal. (2025). *Karya Tulis Ilmiah di Era Digital: Strategi Menulis dan Sitasi Berbasis Mendeleey*. Aceh: PT Elfarazy Media Publisher.
- Zakiyah, M., Zulvarnia, P., Fiaji, N. A., Andarwulan, T., Hambali, M., & Fitrahayunitisna. (2024). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi: Pembelajaran Berbasis Experiential Learning*. Malang: UB Press.